

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Sitti Mahmudah Siddik¹, Juliani Ibrahim²

¹Undergraduate Student Of Medicine And Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar. st-mahmudah@med.unismuh.ac.id

²Public Health Department, Faculty of Medicine and Health Sciences Universitas Muhammadiyah Makassar. juliani@med.unismuh.ac.id

“RISK FACTORS OF AGE AND MATERNAL PARITY WITH PLACENTA PREVIA INCIDENCE IN REGIONAL PUBLIC HOSPITAL SYEKH YUSUF GOWA 2022-2023”

ABSTRACT

Background: Placenta previa is an abnormal position of the placenta in the lower part of the uterus, which can partially cover or decrease the opening of the birth canal. Normal implantation of the placenta occurs in the anterior, posterior, or fundus wall of the uterus. Placenta previa is a condition in which the placenta attaches to the base of the cervix and blocks the opening of the endometrium or part of it. Although the specific cause of placenta previa is unknown, some risk factors include multiple pregnancies, history of cesarean section, mothers aged 20 years and under and 35 years and over, mothers who gave birth more than once, smoking during pregnancy, and uterine damage.

Objective: to determine whether age and parity are risk factors for placenta previa.

Method: This research is analytical, and will be conducted with case-control studies to gain a deeper understanding of the relationship that exists between risk variables and event variables.

Results: obtained statistical test results of age risk factors with chi-square obtained a p-value of 0.000. which means there is a significant relationship between maternal age and placenta previa. The statistical test results for risk factors for the number of parity chi-square tests obtained results with a p-value of 0.003, which means that there is a significant relationship between the number of maternal parities and the incidence of placenta previa.

Conclusion: Researchers came to the following conclusions: 1. It was found that the frequency of the number of pregnant women patients undergoing placenta previa was quite high. 2. It was found that the percentage of placenta previa based on age is also quite high due to the age at risk of more. 3. Parity is a contributing factor to placenta previa because mothers with multiparous are more at risk of placenta previa. 4. Age and parity are some of the risk factors that contribute to pregnant women experiencing placenta previa.

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Sitti Mahmudah Siddik¹, Juliani Ibrahim²

¹Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan universitas Muhammadiyah Makassar.
st-mahmudah@med.unismuh.ac.id

²Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. juliani@med.unsimuh.ac.id

**“FAKTOR RISIKO USIA DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN
PLASENTA PREVIA DI RUMAH SAKIT DAERAH SYEKH YUSUF
GOWA TAHUN 2021-2023”**

ABSTRAK

Latar belakang: Plasenta previa adalah posisi plasenta yang tidak normal di bagian bawah rahim, yang sebagian dapat menutupi atau menurunkan pembukaan jalan lahir. Implantasi plasenta yang normal terjadi pada dinding anterior, posterior, atau fundus uterus. Plasenta previa adalah suatu kondisi di mana plasenta menempel pada dasar serviks dan menghalangi pembukaan endometrium atau sebagian darinya. Meskipun penyebab spesifik plasenta previa tidak diketahui, beberapa faktor risiko antara lain kehamilan ganda, riwayat operasi caesar, ibu berusia 20 tahun ke bawah dan 35 tahun ke atas, ibu yang melahirkan lebih dari satu kali, merokok saat hamil, kerusakan rahim.

Tujuan : untuk mengetahui apakah usia dan paritas merupakan faktor risiko terjadinya plasenta Previa.

metode : Penelitian ini bersifat analitik, dan akan dilakukan dengan studi case control untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang ada antara variabel risiko dengan variabel kejadian.

Hasil: didapatkan hasil uji statistic faktor risiko usia dengan chi-square diperoleh nilai p-value 0,000. yang berarti ada hubungan signifikan antara usia ibu dengan plasenta previa. Hasil uji statistis untuk faktor risiko jumlah paritas uji chi-square diperoleh hasil dengan nilai p-value adalah 0,003, yang berarti ada hubungan signifikan antara jumlah paritas ibu dengan kejadian plasenta previa.

Kesimpulan: Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: 1. didapatkan frekuensi jumlah pasien ibu hamil yang mengalami plasenta previa cukup tinggi. 2. ditemukan presentase plasenta previa berdasarkan usia juga cukup tinggi dikarenakan usia yang berisiko lebih banyak. 3. paritas merupakan faktor yang berkontribusi terjadinya plasenta previa dikarenakan ibu dengan multipara lebih berisiko mengalami plasenta previa. 4. usia dan paritas merupakan salah satu faktor risiko yang berkontribusi untuk ibu hamil mengalami plasenta previa.